



PRIORITAS KAWASAN PENYANGGA PARIWISATA Pemkot Upayakan Percepat Pengosongan Sampah di Depo

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengupayakan percepatan pengosongan sampah yang menumpuk di tiap depo. Langkah ini menjadi prioritas hingga libur Lebaran mendatang, terutama untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kawasan wisata.

Salah satu depo yang menjadi perhatian adalah depo sampah Purawisata yang berada di Jalan Brigjen Katamso. Harapannya depo yang berada tak jauh dari kawasan Kraton ini tetap terjaga dengan baik. "Depo yang ada Jalan Brigjen Katamso alhamdulillah sudah bersih ya. Saya kira toh nanti kalau dipakai untuk menaruh lagi harapannya lagi tidak sampai numpuk. Misalnya hanya satu, dua, atau tiga truk kemudian segera dibawa keluar. Seperti itu kan bagus jadi tidak menimbulkan dampak ke lingkungan," ujar Walikota Yogya Hasto Wardoyo, Jumat (7/3).

Dirinya menegaskan depo sampah tidak boleh menjadi tempat penumpukan yang berlarut-larut. Sampah yang masuk ke depo harus segera diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau dikelola dengan sistem yang lebih ramah lingkungan. Ia juga mengingatkan para petugas penjaga depo untuk selalu memastikan agar sampah tidak menumpuk dalam jumlah besar, sehingga kebersihan dan kenyamanan lingkungan tetap terjaga.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Ahmad Haryoko, menjelaskan pengosongan depo sampah dilakukan secara bertahap sesuai kuota yang diberikan oleh Balai DLHK. "Kemarin kami telah mengosongkan de-

po Kotabaru di dekat RRI, kemudian depo Purawisata Jalan Brigjen Katamso. Saat ini sudah mulai berproses pengosongan di depo Tamansari, selanjutnya depo Ngasem, dan lokasi-lokasi lain yang berdekatan dengan tempat wisata akan dijadwalkan berikutnya," terangnya.

Ia menambahkan total sampah yang dialokasikan untuk dipindahkan ke TPST Piyungan mencapai 4.000 ton. Seluruhnya merupakan sampah tidur atau sampah yang telah lama mengendap di depo. Jumlah ini belum termasuk sampah harian yang terus bertambah setiap hari. "Untuk sampah harian, kami lakukan di tempat pengolahan sampah milik Pemkot yang terus beroperasi," tambahnya.

Haryoko menyebutkan Pemkot Yogya saat ini mengoperasikan empat TPS yakni di Nitikan, Kranon, Karangmiri, dan Stimulyo Piyungan. Setiap TPS dilengkapi dengan mesin Gibrik dan RDF (Refuse Derived Fuel) untuk mengelola sampah secara lebih efektif. Mesin RDF berperan dalam mengolah sampah menjadi bahan bakar alternatif, yang kemudian dimanfaatkan dalam industri semen. Proses ini merupakan hasil kerja sama antara Pemkot Yogya dengan PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) Cilacap. "Untuk penambahan insinerator masih berproses. Kami rasa saat ini, semua program pengelolaan sampah telah berjalan on the track (sesuai rencana), dan diharapkan dapat segera diselesaikan guna mendukung sistem pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan," urainya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005